

Analisis Semangat Produktivitas Siswa Terkait Pelajaran Matematika Terhadap Adanya Inspirasi Sekolah Warna Di SMK Negeri 1 Bringin

Binti Rohmatin

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi
bintivsh02@gmail.com

Wito Cahyono

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi
witocahyono555@gmail.com

Oki Ribut Yuda Pradana

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi
okirbt@gmail.com

Abstrak

Semangat produktivitas siswa dapat digambarkan dengan adanya dukungan dari kondisi tempat pembelajaran, artinya kondisi sarana dan prasarana juga menjadi salah satu penunjang dalam proses mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Selain itu, sarana prasarana juga menjadi salah satu pemicu semangat dan motivasi belajar bagi seorang siswa. Dalam hal ini analisis semangat siswa terkait pelajaran matematika terhadap adanya inspirasi sekolah warna di SMKN 1 BRINGIN, merupakan salah satu cara sekolah untuk menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Kejenuhan dan kurangnya semangat belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika yang mayoritas sulit untuk mengerti dipengaruhi juga dengan fasilitas sekolah, dari awal mulai pembelajaran sampai akhir yang memakan waktu yang cukup lama, juga membuat siswa jenuh akan kondisi kelas maupun sekolah. Maka dari itu,sekolah warna ini merupakan salah satu solusi yang dimiliki SMKN 1 BRINGIN, dengan memberikan ruangan yang berwarna dan penambahan taman yang menjadikan sekolah ini terlihat menarik dan tidak membuat kejenuhan kepada siswa. Dalam pengambilan sampel responden siswa yang terdiri dari 76 responden, menyatakan bahwa sebanyak 71% siswa menyatakan bahwa adanya sekolah warna memberikan efek semangat kepada mereka dan sebanyak 56,6% siswa menyatakan bahwa sekolah warna ini memberikan efek positif serta 35,5% menyatakan bahwa adanya sekolah warna memberikan efektivitas dapat mengurangi kejenuhan dalam belajar mengajar. Penambahan tanaman dan taman juga merupakan salah satu bentuk penunjang untuk menambah semangat dan mengurangi kebosanan siswa ketika berada di sekolah maupun dalam proses belajar mengajar.

Keyword : Semangat pembelajaran, Sekolah Warna, Matematika

PENDAHULUAN

Dalam program pendidikan terdapat tujuan sebuah pendidikan, dimana Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dunia pendidikan tentunya tidak akan lepas dari dunia sekolah, dimana sekolah adalah salah satu pemegang kontribusi besar dalam kehidupan manusia, bangsa dan negara untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Untuk mencapai keberhasilan dalam program pendidikan, dibutuhkan keterkaitan antara beberapa program pendukung untuk menunjang pendidikan yang ada. Dengan kata lain pendidikan akan berjalan jika terdapat aspek-aspek pendukung lainnya. Bukan hanya sekedar dari metode pembelajarannya, namun juga dari sarana prasarana. Dalam dunia pendidikan sendiri tentunya tidak akan lepas dari sarana dan prasarana di dalamnya, ia memegang andil penting dalam dunia pendidikan. Dapat diketahui, bahwa seluruh tempat pendidikan tentunya memiliki sarana dan prasarana masing-masing namun, hal yang patut kita sorot dari kepemilikan sarana dan prasarana tersebut adalah tentang, bagaimana perencanaan tata kelola yang sekolah tersebut miliki, menurut pendapat dari Douglas “Perencanaan yaitu sebuah proses kontinu dari suatu pengkajian, membuat tujuan serta sasaran, dan juga mengimplementasikan & mengevaluasi atau juga mengontrolnya” (Ekonomi,2020) maka dari hal ini dengan memiliki tata kelola sarana dan prasarana yang baik akan memberikan stimulus dan keterkaitan semangat kepada pelaku pendidikan dalam mengimplementasi-kan pendidikan dan tercapainya akselerasi sasaran.

Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas, ia berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.

Dalam masa sekolah menengah atas sendiri tak jarang akan adanya penemuan rasa bosan pada siswa terkait dengan sulit atau kurangnya pemahaman mereka dalam mengerti sebuah materi, apalagi mereka dituntut untuk melalui jadwal pembelajaran yang relatif tidak sebentar tentu saja hal tersebut seringkali membuat siswa merasa suntuk dan lelah

terlebih pada waktu-waktu pertengahan hari, hal yang lebih mereka keluhkan adalah pada pembelajaran matematika karena bagi mayoritas siswa merasa pelajaran matematika itu lebih sulit dan susah untuk dipahami atau dicerna, dari hal inilah salah satu kreatifitas mengelola manajemen sangat diperlukan, suatu cara untuk mengetahui guna meningkatkan semangat dari siswa untuk tetap semangat belajar ditengah waktu lelah dan kebosanan terhadap materi.

Pemberian warna pada kelas maupun sekolah serta ornamen ataupun corak dalam lingkungan sekolah dapat dijadikan salah satu cara yang bisa dikatakan cukup unik dan kreatif untuk meningkatkan mutualisme sebuah sekolah, dengan dalih tujuan untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk melakukan pembelajaran, serta mengurangi rasa kebosanan terhadap suasana sekolah yang bisa di bilang monoton. Pemberian warna dan penataan sarana dan prasarana yang baik ini tentukan akan memberikan kesan unik, beda dan menarik bagi kalangan pendidikan, bagaimana tidak karena dengan adanya kesan unik dan berani berbeda tentunya akan menghadirkan suasana baru, bahkan fikiran positif terhadap matematika, semangat baru dan stimulus besar untuk penyemangat dalam proses pembelajaran, bahkan dampak lain dari adanya sekolah warna ini adalah penarikan perhatian calon siswa baru nantinya, secara otomatis dampak besar bagi sekolah itu sendiri ketika terjadi peningkatan eksistensi adalah pengembangan diri sekolah, semakin banyak siswa dalam suatu sekolah tentunya ini akan memudahkan dalam memilih dan menghadirkan sosok-sosok penerus dengan bakat-bakat terpendam yang mereka miliki melalui banyak siswa yang mereka miliki.

Rangkaian hasil dari penelitian dengan judul Analisis Semangat Produktivitas Siswa Terkait Pelajaran Matematika Terhadap Adanya Inspirasi Sekolah Warna di SMK Negeri 1 Bringin ini pada intinya ditujukan atas sebuah

masalah mengenai bagaimana cara kita dalam meningkatkan produktivitas siswa ditengah rasa bosan dan jenuh siswa terhadap pembelajaran secara umum,terutama kepusingan mereka dalam memahami matematika sehingga dari temuan kita mengenai sebuah hal yang menarik dimana salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Bringin ini mampu memberikan suasana yang berbeda, yang tentunya digadag-gadang menjadi salah satu inspirasi menarik,terlebih lokasi ini terletak disebuah sekolah menengah atas yang memiliki waktu jam pembelajaran lebih banyak dibandingkan tingkatan sekolah lainnya.

Sekolah warna yang dihadirkan dalam sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Bringin ini, merupakan ajang bagi kita untuk lebih meningkatkan pengelolaan, manajemen terhadap sarana dan prasarana, ide ini tidak dapat begitu saja disimpulkan dengan ide kekanak-kanakan, karena hal yang tidak dapat kita pungkiri dalam masa pendewasaan siswa menengah tidak hanya membutuhkan fokus perbaikan dalam sistem dan metode materi pelajaran tapi tetap akan membutuhkan suasana yang berbeda, menarik dan nyaman dalam memberikan stimulus semangat dalam pembelajaran

METODE

Penelitian ini menggunakan data pendekatan kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan

Menurut Kriyantono, tujuan dari penelitian kualitatif adalah menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Penelitian ini berisi mengenai pendapat dari siswa dengan hasil pengumpulan data berupa data primer dari respon jawaban siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Bringin, dalam proses pengambilan data ini,dilakukan kegiatan berikut yaitu peneliti mendatangi sekolah SMKN 1 Bringin dengan surat izin untuk melaksanakan tindakan observasi terhadap siswa mereka, setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah selanjutnya peneliti berkolaborasi dengan Osis SMKN 1 Bringin dalam penyebaran angket,dalam pengisian kuisioner peneliti mempersilahkan siswa untuk secara individual mengisi sesuai data, sesuai opini yang mereka pikirkan terkait adanya Sekolah Warna dalam SMKN 1 Bringin

Data analisis ini diisi oleh 76 responden siswa SMK Negeri 1 Bringin dari 3 tingkatan kelas dengan beberapa sampel berbeda dari setiap jurusan.

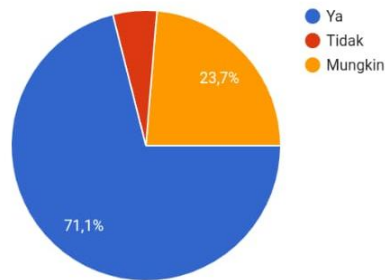
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendiskripsian hasil penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuisioner oleh siswa SMK Negeri 1 Bringin yang terdiri dari 76 responden siswa selaku sampel dalam perealisasi tujuan utama adanya Sekolah Warna

Diagram 1 terkait dengan respon efektivitas adanya sekolah warna dengan semangat belajar siswa :

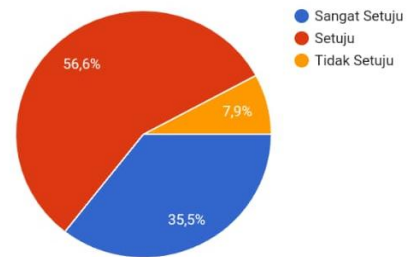
Apakah adanya sekolah warna memberikan efek terhadap semangat kalian?

76 jawaban



Apakah Sekolah Warna ini dapat membantu Anda mengatasi kejenuhan dalam panjangnya jam sekolah? Terutama pada Pelajaran Matematika?

76 jawaban



Berdasarkan data rangkuman dari pengisian siswa bahwa 71,1 % siswa menyatakan bahwa sekolah warna ini memberikan efek kepada semangat mereka, salah satu respon dari siswa bernama Habib kelas XII TKR 2 mengatakan sekolah warna memberikan efek fresh baginya karena setiap memasuki ruang yang berbeda memberikan suasana yang berbeda, seperti halnya ungkapan dari Anggun Cahya kelas X AK 2 bahwa sekolah warna memberikan kesan bahwa sekolah tidak terlihat polos sehingga mengurangi kebosanan untuk berada di dalamnya, salah seorang siswa juga menyatakan bahwa dengan sekolah warna ini mampu memberikan kenyamanan lebih maka ini dapat digunakan sebagai alasan bagi calon siswa dalam memilih sekolah, sebab beberapa siswa dalam memilih sekolah mereka tidak hanya mengutamakan keindahan sekolah tetapi juga kenyamanannya.

Selain itu dalam Diagram 2 mengenai efektivitas dalam kejenuhan materi dan jam pelajaran terutama dalam materi pembelajaran matematika :

Seperti halnya dalam diagram pertama sekolah warna ini memberikan efek yang positif terhadap siswa sebanyak 56,6% dan 35,5% siswa menyatakan bahwa sekolah warna mampu membantu mereka dalam mengatasi kejenuhan dalam panjangnya durasi pembelajaran bahkan dalam pembelajaran matematika yang banyak dikeluhkan siswa karena dirasa lebih sulit dalam memahami materinya, ungkap mereka dengan sekolah warna selain memberikan kesan fresh, mengurangi kejenuhan, tidak monoton dengan satu dua warna, salah seorang siswa juga mengungkapkan bahwa sekolah warna selain membuatnya lebih semangat dalam belajar juga memberikan efek nyaman dan damai dalam kesehariannya belajar disekolah.

Dengan konsep unik dalam sekolah ini tentunya sekolah juga telah menyiapkan cara bagaimana sekolah mampu menjaga sebuah konsep agar tidak mudah luntur dan hilang, dalam hasil data kami terhadap pernyataan siswa, mereka menyampaikan bahwa sekolah telah biasa mengajarkan kepada mereka tentang pentingnya menjaga sekolah untuk selalu bersih, membuang sampah pada tempatnya, menghilangkan kebiasaan untuk tidak mencoret-coret tembok sekolah, serta pembiasaan jumat bersih juga dijadikan cara oleh sekolah untuk lebih membersihkan sekolah

lebih dari hari-hari sebelumnya. Siswa juga mengungkapkan bahwa tidak hanya tentang kebersihan,sekolah mereka juga tetap melakukan perawatan bahkan pembaruan terhadap fasilitas seperti halnya dengan pengecatan ulang terhadap sarana dan prasarana sekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh dan diolah menyatakan bahwa adanya sekolah warna ini memberikan dampak yang positif tidak hanya bagi siswa tapi juga terhadap sekolah SMK Negeri 1 Bringin, karena tidak hanya efektifitas terhadap semangat belajar, mengatasi kebosanan, rasa monoton,kepusingan dengan matematika, tapi sekolah warna ini dapat dijadikan sebagai sebuah alasan untuk dijadikan pilihan bagi siswa baru karena konsep tata ruang yang tidak biasa akan memberikan daya pikat tersendiri bagi calon siswa, rasa memandang yang berbeda tentunya akan menghadirkan rasa nyaman,dan rasa ingin tahu untuk ikut serta menjajal bersekolah di SMK Negeri 1 Bringin.

Ajaran dalam bersama-sama merawat sekolah juga merupakan dampak positif terhadap siswa mengajarkan untuk pentingnya menjaga dan merawat apa yang mereka miliki,agar siswa lebih mengerti tentang pentingnya menjaga kebersihan,tidak melakukan tindakan negatif terhadap sarana dan prasarana seperti larangan mencoret tembok.

Hal baru dalam pencarian data yang disarankan oleh siswa adalah penambahan aspek sarana dan prasarana adalah penambahan tanaman dalam lingkungan sekolah, pasalnya dalam sekolah yang lebih asri tentunya menghadirkan suasana yang lebih sejuk, segar dan nyaman,bahkan tak sedikit dari mereka menginginkan jika diperlukan untuk penanaman bunga agar tidak hanya kehadiran sekolah warna yang unik, penanaman lebih banyak

pohon agar sekolah lebih sejuk dan asri, sekolah akan menjadi lebih cantik dan indah dengan adanya penambahan bunga.

Saran

Penambahan tanaman ini dapat dijadikan fikiran baru untuk pihak-pihak terkait perawatan tanaman sendiri selain menambah keindahan dan kesejukan dalam lingkungan sekolah, juga bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kinerja otak, dan rasa mencintai terhadap lingkungan,bahkan tanaman bisa dijadikan praktik sederhana dari pembelajaran sains.

DAFTAR PUSTAKA

- Kongres Advokat Indonesia. (2021, Januari 29). Retrieved November 20, 2021, from Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003: <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>
- Hidayat, A. (n.d.). *Statistikian*. Retrieved Desember 17, 2021, from Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- RI, P. (2003). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]*. JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.